



TEKAN LONJAKAN KASUS DBD

Dinkes DIY Minta Masyarakat Gencarkan PSN

YOGYA (KR) - Adanya kenaikan kasus demam berdarah dengue (DBD) yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, perlu menjadi perhatian bersama. Karena berdasarkan data yang ada, sampai 3 Mei 2024 tercatat sudah ada 907 kasus DBD di DIY. Peningkatan kasus DBD tersebut dikaitkan dengan fenomena El Nino dan perubahan cuaca ekstrem. Karena curah hujan tinggi dan musim panas yang terik menciptakan kondisi ideal bagi perkembangbiakan nyamuk.

"Meskipun jumlah kasus DBD di Kulonprogo paling sedikit, tapi tetap perlu was-

pada. Karena di daerah itu masih ditemukan kasus malaria di wilayah tersebut. Dimana saat ini malaria masih menjadi PR besar bagi Dinkes DIY," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Selasa (14/5).

Pembajun mengatakan, guna menekan adanya lonjakan kasus DBD di DIY, pihaknya meminta masyarakat agar kembali menggiatkan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. Meliputi menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah penampungan air, mengubur barang bekas

yang dapat menampung air, mendaur ulang barang bekas yang dapat didaur ulang. Selain beberapa hal di atas, Dinkes DIY juga mendorong program 'satu rumah satu juru pemantau jentik' (juman-tik). Jadi masyarakat perlu proaktif dan tidak hanya mengandalkan pengasapan.

"Perlu diketahui bahwa pengasapan yang selama ini dilakukan hanya membunuh nyamuk dewasa, bukan jentiknya. Padahal dalam mencegah perkembangbiakan nyamuk kebersihan lingkungan penting dan menjadi kunci utama dalam memberantas DBD," ungkap Pembajun. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005